

**PENGARUH LAYANAN BIMBINGAN KLASIKAL MENGGUNAKAN MEDIA  
FILM TERHADAP PENINGKATAN KERJASAMA SISWA PADA KELAS X IPS 3  
DI MAN 1 SURAKARTA TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh :

**Isnaini Rahmah Qodriyatun**

**Hera Heru Sri Suryanti**

Bimbingan dan Konseling  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Slamet Riyadi  
Surakarta

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Film Terhadap Peningkatan Kerjasama Siswa Pada Kelas X IPS 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Dalam penelitian ini, populasinya adalah kelas X IPS 3 MAN 1 Surakarta yang berjumlah 37 siswa terdiri dari 19 siswa laki-laki dan 18 siswa perempuan. Sampel yang digunakan adalah siswa kelas X IPS 3 MAN 1 Surakarta dengan jumlah 37 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh dengan jumlah 37 siswa di kelas X IPS 3. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat kerjasama siswa sebelum dan setelah diberikan layanan. Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tentang siswa. Teknik analisis data menggunakan rumus t-tes.

Berdasarkan dari analisis data, dapat diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh layanan bimbingan klasikal menggunakan media film terhadap peningkatan kerjasama siswa pada kelas X IPS 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019. Hal ini terbukti dari hasil nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,889 yang kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $d.b = (N-1)$ . Jadi  $(37-1) = 36$  dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,030. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  atau  $10,889 > 2,030$ . Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa “Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Film Terhadap Peningkatan Kerjasama Siswa Pada Kelas X IPS 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” dapat diterima kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

**Kata Kunci** : *Layanan Bimbingan Klasikal, Media Film, Kerjasama.*

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Kerjasama adalah suatu kegiatan dan keadaan di dalam kelompok yang dilakukan secara bersama. Kerjasama di dalam kelas dan antar siswa merupakan suatu kesatuan, yang dimana kerjasama dapat timbul dengan adanya satu kesatuan pemikiran, tujuan, dan tekad antar sesama anggota. Yang namanya kelompok, tidak akan bisa mencapai tujuannya bersama bila tidak adanya sikap kerjasama antar individu. Kurangnya sikap kerjasama antar siswa di dalam kelas dapat berpengaruh terhadap menurunnya kepedulian antar siswa satu dan lainnya. Karena belum bisa menyelaraskan tujuan secara bersama, maka sikap kerjasama belum dapat dikatakan terbentuk. Oleh karena itu, di dalam kelas perlu adanya sikap kerjasama antar siswa untuk dapat mencapai tujuan bersama dan dapat mensejahterakan seluruh warga kelas tersebut.

Berdasarkan hasil observasi pada saat kegiatan PPL atau MAGANG 1 dan 2 (bulan September 2018 sampai Desember 2018) yang dilakukan di kelas X IPS 3 MAN 1 Surakarta bahwa terdapat tingkat kerjasama antar siswa yang rendah. Kegiatan observasi yang dilakukan pada 10 siswa, terdapat 7 siswa yang sudah diberi tanggung jawab piket secara berkelompok malah tidak mau membantu piket teman yang lain, 8 siswa yang diajak diskusi kelompok tidak mau ikut berpartisipasi, 6 siswa yang masih malas-malasan saat mengaji sebelum pembelajaran, 7 siswa yang asik sendiri saat ada kegiatan bersih-bersih kelas, 7 siswa yang pilih-pilih teman saat tugas kelompok.

Untuk dapat meningkatkan sikap kerjasama antar siswa di dalam

kelas perlu dibimbing dan dikonseling agar dapat membantu dalam menyadarkan dan meningkatkan sikap kerjasama tersebut. Melalui bimbingan dari guru Bimbingan Dan Konseling, siswa akan lebih mengerti arti dari pentingnya suatu kerjasama di dalam kelompok. Dapat berupa pemberian bimbingan klasikal, menurut Departemen Pendidikan Nasional (dalam Sutirna, 2013:68) mengemukakan bahwa “bimbingan kelas merupakan suatu strategi yang digunakan konselor untuk memberikan layanan kepada peserta didik dengan jalan berinteraksi secara langsung di dalam kelas”.

Mengingat kembali, sekarang ini merupakan era modern yang semuanya sudah serba canggih. Siswa jaman sekarang sudah mulai jenuh dengan pemberian layanan Bimbingan dan Konseling dengan metode ceramah, mereka lebih tertarik apabila guru Bimbingan dan Konseling sedikit menyipikan film-film yang mendidik untuk merefresh otak mereka, dan dengan pemutaran film tersebut siswa akan lebih bisa menerima pesan dengan baik selama proses pemberian layanan Bimbingan dan Konseling. Tentu saja film-film tersebut harus ada kaitannya dengan materi layanan Bimbingan dan Konseling yang diberikan, sehingga akan ada benang merahnya. Dengan mendapatkan bimbingan dari guru Bimbingan dan Konseling siswa dapat menentukan hidupnya sesuai dengan bidang pribadi, sosial, belajar dan karir.

Dari observasi yang dilakukan pada saat kegiatan PPL atau MAGANG 1 dan 2 (bulan September 2018 sampai Desember 2018) Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media film di kelas X IPS 3 MAN 1 Surakarta belum begitu terlaksana dengan baik, metode yang diberikan oleh guru

Bimbingan dan Konseling masih berupa metode ceramah, hal tersebutlah yang mendorong penelitian ini untuk meningkatkan dan memvariasikan pemberian layanan bimbingan klasikal dengan menggunakan media film agar tidak monoton.

Berdasarkan uraian di atas maka perlu diteliti tentang “Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Film Terhadap Peningkatan Kerjasama Siswa Pada Kelas X IPS 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas maka dapat diidentifikasi masalahnya sebagai berikut :

1. Terdapat 7 siswa yang sudah diberi tanggung jawab piket secara berkelompok malah tidak mau membantu piket teman yang lain
2. Terdapat 8 siswa yang diajak diskusi kelompok tidak mau ikut berpartisipasi.
3. Terdapat 6 siswa yang masih malas-malasan saat mengaji sebelum pembelajaran.
4. Terdapat 7 siswa yang asik sendiri saat ada kegiatan bersih-bersih kelas.
5. Terdapat 7 siswa yang pilih-pilih teman saat tugas kelompok.
6. Kurangnya rasa memiliki dan membutuhkan antara satu sama lain
7. Kurangnya kekompakan di dalam kelas
8. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media film di kelas X IPS 3 MAN 1 Surakarta belum terlaksana dengan baik
9. Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal di Kelas X IPS 3 MAN 1 Surakarta masih menggunakan metode ceramah.

10. Meningkatnya rasa jenuh dan bosan pada siswa saat pelaksanaan layanan bimbingan klasikal dengan metode ceramah.

## **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka diperlukan adanya pembatasan masalah. Dengan pertimbangan tersebut, maka penelitian ini cukup terbatas pada “Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Film Terhadap Peningkatan Kerjasama Siswa Pada Kelas X IPS 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019”.

## **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

Apakah Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Film Terhadap Peningkatan Kerjasama Siswa Pada Kelas X IPS 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 ?.

## **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Film Terhadap Peningkatan Kerjasama Siswa Pada Kelas X IPS 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

## **F. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan teori dalam bidang Bimbingan dan Konseling khususnya mengenai layananbimbinganklasikal menggunakan media film terhadap peningkatan kerjasama siswa, serta memberikan sumbangan ilmu pengetahuan dan

bahan referensi untuk penelitian lain dalam kajian yang sama pada ruang lingkup yang berbeda.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Siswa  
Diharapkan siswa memiliki sikap kerjasama di dalam kelompok, karena sikap kerjasama dapat menunjang profesionalitas mereka di dalam kelompok, sehingga dapat menjadi bekal dan berguna bagi mereka kelak baik di dunia pendidikan maupun di dunia pekerjaan.
- b. Untuk Guru BK  
Diharapkan Guru BK senantiasa memotret segala keadaan yang timbul di setiap kelas dan senantiasa mengembangkan metode-metode yang khususnya penggunaan media dalam pelaksanaan layanan Bimbingan dan Konseling.
- c. Untuk Sekolah  
Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman untuk meningkatkan sikap kerjasama antar siswa baik di kelas maupun lingkup sekolah. Sehingga tercipta suasana proses belajar mengajar yang kondusif di sekolah.

## METODE PENELITIAN

### A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian  
Pemilihan lokasi penelitian ini adalah di MAN 1 Surakarta. Adapun pemilihan lokasi tersebut dengan adanya keterkaitan masalah yang akan diteliti di sekolah tersebut.
2. Waktu Penelitian  
Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan dari bulan Januari 2019 sampai bulan Mei 2019 di MAN 1 Surakarta.

### B. Bentuk dan Strategi Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif untuk mengetahui pengaruh layanan bimbingan klasikal menggunakan media film terhadap peningkatan kerjasama siswa. Menurut Creswell dalam Sudaryono, (2018:82) "Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek apa adanya".

Penelitian ini bersifat kuantitatif karena nanti data yang diperoleh dan diolah menghasilkan angka-angka dan untuk analisis datanya menggunakan statistik.

### C. Populasi, Sampel dan Sampling

#### 1. Populasi

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya" (Sugiyono, 2015:80).

Populasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah kelas X IPS 3 dengan Jumlah siswa 37 orang siswa terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan.

#### 2. Sampel

"Sampel merupakan suatu bagian dari populasi" (Sudaryono, 2018:167). Sampel yang akan diambil adalah kelas X IPS 3 dengan Jumlah siswa 37 orang siswa terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan.

#### 3. Sampling

"Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel" (Sugiyono, 2015:81). Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel

menggunakan teknik sampling jenuh, yang dimana populasi sekaligus dijadikan sebagai sampel dan sesuai dengan kriteria-kriteria yang dikendaki dalam penelitian ini, yang terdapat pada kelas X IPS 3 MAN 1 Surakarta.

#### **D. Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015:38) “bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

1. Macam-macam variabel
  - a. “Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2015:39). Yang termasuk variabel bebas dalam penelitian ini adalah Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Film.
  - b. “Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (Sugiyono, 2015:39). Yang termasuk variabel terikat dalam penelitian ini adalah Peningkatan Kerjasama Siswa.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data-data yang diperlukan untuk menunjang dan melengkapi penelitian ini serta sebagai bahan bukti pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini alat yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Angket  
Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden

(Sudaryono, 2018:207). Angket atau kuesioner dianggap efisien dalam penelitian ini karena dapat digunakan untuk mengetahui variabel yang diukur dan dapat tahu apa yang dialami responden.

Angket bersifat langsung dan tidak langsung. Angket yang bersifat langsung jika angket diberikan kepada responden yang akan di mintai keterangan mengenai dirinya. Sedangkan angket tidak langsung jika angket disampaikan kepada responden untuk meminta tentang keterangan mengenai orang lain. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data mengenai tingkat kerjasama siswa kelas X IPS 3 MAN 1 Surakarta.

2. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan penelitian” (Sudaryono, 2018:219). Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data-data siswa kelas X IPS 3 MAN 1 Surakarta. Dokumen yang diperlukan dapat berupa, daftar nama siswa, foto kegiatan selama penelitian, dan lain sebagainya.

#### **F. Uji Coba Instrumen**

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2015:267) “validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dengan demikian data yang valid adalah data yang diperoleh dengan data yang dilaporkan di dalam penelitian ini adalah data yang sesungguhnya

terjadi pada obyek penelitian. Bila dalam penelitian terdapat laporan yang tidak sesuai dengan apa yang terjadi pada obyek, maka data tersebut dapat dinyatakan tidak valid.

Adapun rumus untuk mencari kevalidan suatu item adalah menggunakan “Rumus Korelasi *Product Moment* Dengan Angka Kasar” sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\sum(X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{\sqrt{\sum(X_i - \bar{X})^2 \sum(Y_i - \bar{Y})^2}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2016:87)

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi
- X : Jumlah X ganjil
- Y : Jumlah Y genap
- N : Jumlah subyek

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tepat. Maka pengertian reliabilitas tes, berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes (Suharsimi Arikunto, 2016:100). Teknik yang digunakan untuk mencari reliabilitas adalah “teknik belah dua atau *split-half method* dengan menggunakan Rumus Korelasi *Product Moment* Dengan Angka Kasar” sebagai berikut :

$$r_{XY} = \frac{\sum(X_i - \bar{X})(Y_i - \bar{Y})}{\sqrt{\sum(X_i - \bar{X})^2 \sum(Y_i - \bar{Y})^2}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2016:87)

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi
- X : Jumlah X ganjil
- Y : Jumlah Y genap
- N : Jumlah subyek

Selanjutnya dimasukkan ke dalam rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}{1 + r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2016:107)

Keterangan :

- $r_{11}$  : Koefisien reliabilitas yang sudah disesuaikan
- $r_{\frac{1}{2} \frac{1}{2}}$  : Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes.

Untuk mengetahui kriteria reliabilitas soal, maka hasil perhitungan  $r_{11}$  kemudian dikonsultasikan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi dari Suharsimi Arikunto (2016:89) sebagai berikut :

**Tabel 1. Interpretasi Koefisien Korelasi**

Besarnya Nilai	Interpretasi
- Antara 0,800 - 1,00	Sangat tinggi
- Antara 0,600 - 0,800	Tinggi
- Antara 0,400 - 0,600	Cukup
- Antara 0,200 - 0,400	Rendah
- Antara 0,00 - 0,200	Sangat rendah

## 3. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistic (Sugiyono, 2015:147).

Setelah data-data yang diperlukan sudah terkumpul, untuk mengolah dan menganalisis data tersebut, penelitian ini menggunakan rumus analisis Uji-t atau t-test :

$$t = \frac{\text{Md}}{\frac{\sum x^2 d}{N}}$$

(Suharsimi Arikunto, 2013:349)

Keterangan :

Md : Mean dari perbedaan pre test dengan post test (*post test – pre test*)

xd : Deviasi masing-masing subjek ( $d - Md$ )

$\sum x^2 d$  : Jumlah kuadrat deviasi

N: Subjek pada sampel

d.b : ditentukan dengan  $N - 1$

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Data

#### 1. Deskripsi Hasil *Try Out* / Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Angket Kerjasama

Pelaksanaan *try out* angket kerjasama diadakan pada tanggal 9 April 2019, butir item pernyataan pada angket terdiri dari 40 butir item pernyataan dan disebar di kelas X IPS 4 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 36 orang. Kemudian hasil *try out* tersebut dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar. Dari hasil analisis *try out* angket tersebut terdapat 31 butir item pernyataan yang valid. Butir item pernyataan yang valid selanjutnya akan digunakan untuk melaksanakan *pre-test* dan *post-test*.

Sedangkan hasil uji reliabilitas *try out* angket kerjasama yang dianalisis menggunakan rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar dan rumus *Spearman Brown* diperoleh nilai 0,857. Nilai uji reliabilitas angket kerjasama tersebut termasuk dalam kategori antara 0,800 – 1,00 atau mempunyai reliabilitas yang sangat tinggi.

#### 2. Deskripsi Data Hasil Kerjasama Siswa Sebelum Pemberian Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Film

Berdasarkan hasil angket kerjasama yang valid, maka selanjutnya dilaksanakan *pre-test* dengan jumlah butir item pernyataan angket sebanyak 31 butir. Pada tanggal 16 April 2019 dilaksanakan *pre-test* angket kerjasama di kelas X IPS 3 MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan jumlah siswa 37 orang yang terdiri dari 19 orang siswa laki-laki dan 18 orang siswa perempuan. Hasil dari *pre-test* tersebut menunjukkan bahwa tingkat kerjasama siswa yang masih rendah, yaitu kontribusi tiap anggota kelas masih rendah, masih memilih-milih teman dalam tugas kelompok, rasa tanggung jawab terhadap kelas yang masih rendah. Dari hasil *pre-test* mengenai pengaruh layanan bimbingan klasikal menggunakan media film terhadap peningkatan kerjasama siswa kelas X IPS 3 sebelum diberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan media film memperoleh nilai terendah 79 dan nilai tertinggi 109. Adapun analisis data diperoleh nilai mean = 91,24 median = 89,25 modus = 85,27 dan standar deviasi = 8,83.

#### 3. Deskripsi Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Film Terhadap Peningkatan Kerjasama Siswa

Pelaksanaan layanan bimbingan klasikal menggunakan media film terhadap peningkatan kerjasama siswa pada kelas X IPS 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Pertemuan yang pertama dilaksanakan pada tanggal 16

April 2019 pukul 07.00 WIB tepatnya setelah pengisian angket pre-test. Dalam pertemuan ini terdapat pemutaran video yang menceritakan seorang anak kecil yang memulai suatu kebaikan yang dapat menggugah orang lain untuk saling bekerjasama dengan judul “Video Motivasi Powerful Teamwork”. Setelah pemutaran video diadakan diskusi kelompok yang sebelumnya sudah dibentuk masing-masing kelompok.

Lalu untuk pertemuan yang kedua dilaksanakan pada tanggal 23 April 2019 pukul 07.00 WIB dengan pemutaran video yang menceritakan tentang kerja keras seorang pemuda dalam mempertahankan wilayah desanya dalam bentuk pembangunan jembatan desa yang dapat membatalkan penggusuran dari upayanya tersebut orang-orang ikut membantu dalam pembangunann jembatan tersebut dengan judul “Video Motivasi Kerjasama Membangun Desa”. Setelah pemutaran video diadakan diskusi kelompok yang sebelumnya sudah dibentuk masing-masing kelompok.

Selanjutnya untuk pertemuan yang ketiga dilaksanakan pada tanggal 30 April 2019 pukul 07.00 WIB dengan pemutaran video yang menceritakan seorang pemuda yang membantu anak kecil dalam mempermudah mencari uang dalam bentuk kerjasama, yang kemudian hari setelah anak kecil tersebut sukses ia dapat berganti membantu pemuda tersebut dengan judul “Kerjasama Membuahkan Kebaikan”. Setelah pemutaran video diadakan diskusi kelompok yang sebelumnya sudah dibentuk masing-masing kelompok.

Dan untuk pertemuan yang terakhir dilaksanakan pada tanggal

2 Mei 2019 pukul 10.00 WIB saat jam pelajaran Sejarah, dengan pemutaran video yang menceritakan tentang kerjasama dua individu yang dapat mewujudkan mimpi dan menghasilkan suatu kebahagiaan dengan judul “Animasi Inspiratif Arti Penting Suatu Kerjasama Tim”. Setelah pemutaran video diadakan diskusi kelompok yang sebelumnya sudah dibentuk masing-masing kelompok.

#### **4. Deskripsi Data Hasil Kerjasama Siswa Setelah Pemberian Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Film**

Setelah pemberian *treatment* selama 4 kali pertemuan, lalu dilaksanakan *post-test* untuk mengetahui perbedaan tingkat kerjasama siswa sebelum dan sesudah diberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan media film pada siswa kelas X IPS 3 di MAN 1 Surakarta tahun pelajaran 2018/2019. Pelaksanaan *post-test* dilaksanakan pada tanggal 2 Mei 2019 pukul 10.00 setelah pemberian *treatment* yang terakhir tepatnya saat jam pelajaran Sejarah yang dimana diberikan ijin untuk melaksanakan *post-test* sekaligus *treatment* yang terakhir. Angket yang digunakan saat *post-test* adalah angket yang sama dengan angket *pre-test*. Berdasarkan hasil angket *post-test* sesudah diberikannya layanan bimbingan klasikal menggunakan media film terhadap kerjasama siswa pada kelas X IPS 3 mengalami peningkatan. Hasil angket menunjukkan bahwa siswa sudah mulai bisa berkontribusi dalam kegiatan didalam kelas seperti kerja piket dan kerja kelompok, mulai tumbuh rasa solidaritas. Dari hasil *post-test* mengenai pengaruh layanan bimbingan klasikal



menggunakan media film terhadap peningkatan kerjasama siswa kelas X IPS 3 setelah diberikan layanan bimbingan klasikal menggunakan media film memperoleh nilai terendah 86 dan nilai tertinggi 116. Adapun analisis data diperoleh nilai mean = 96,24 median = 93,9 modus = 89,3 dan standar deviasi = 8,35.

## B. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik tentang pengaruh layanan bimbingan klasikal menggunakan media film terhadap peningkatan kerjasama siswa pada kelas X IPS 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,889 (lampiran 14) kemudian  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $d.b = (N-1)$ . Jadi  $(37-1) = 36$  dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,030. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  atau  $10,889 > 2,030$ .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol atau nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa “Tidak Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Film Terhadap Peningkatan Kerjasama Siswa Pada Kelas X IPS 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” ditolak dan Hipotesis Kerja atau alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan menyatakan bahwa “Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Film Terhadap Peningkatan Kerjasama Siswa Pada Kelas X IPS 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” dapat diterima kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

## C. Pembahasan Hasil Analisis Data

Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis di atas dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol atau nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa “Tidak Ada

Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Film Terhadap Peningkatan Kerjasama Siswa Pada Kelas X IPS 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” ditolak dan Hipotesis Kerja atau alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan menyatakan bahwa “Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Film Terhadap Peningkatan Kerjasama Siswa Pada Kelas X IPS 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” dapat diterima kebenarannya pada taraf signifikansi 5%. Hal tersebut berarti bahwa pemberian layanan bimbingan klasikal menggunakan media film berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kerjasama siswa kelas X IPS 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

Hal ini terbukti dengan adanya hasil uji hipotesis dengan rumus  $t_{test}$  yang memperoleh hasil  $t_{hitung}$  sebesar 10,889 yang kemudian dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $d.b = (N-1)$ , jadi  $(37-1) = 36$  dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,030. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  atau  $10,889 > 2,030$ .

Siswa di kelas X IPS 3 di MAN 1 Surakarta dalam tingkat kerjasama antara siswa satu dengan yang lainnya masih rendah, hal tersebut ditandai dengan kurang berkontribusinya antar siswa terhadap keadaan kelas, kurangnya solidaritas antar siswa, masih tingginya ego dari masing-masing siswa. Dengan adanya pemberian layanan bimbingan klasikal menggunakan media film diharapkan siswa dapat mengerti bahwa kerjasama antar individu itu perlu, sehingga dapat bersosial dengan baik dan kelak dapat menjadi bekal bahwa sikap kerjasama memang penting dan diperlukan di dalam kehidupan. Setelah mendapatkan layanan

bimbingan klasikal menggunakan media film selama 4 kali pertemuan siswa mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Peningkatan tersebut berkaitan dengan tanggung jawab piket, kerja kelompok, tidak pilih-pilih teman dalam kerja kelompok, saling mengingatkan satu sama lain. Peningkatan tersebut dapat dibuktikan dengan hasil angket kerjasama pada saat *pre-test* dengan nilai rata-rata 91,24 dari 31 butir item pernyataan dan 37 siswa, sedangkan hasil rata-rata angket kerjasama saat *post-test* adalah 96,24 (lampiran 13) dari 31 butir item pernyataan dan 37 siswa. Serta dapat dibuktikan dengan hasil penelitian yang sudah dijelaskan di atas.

Peranan guru bimbingan dan konseling sangat diperlukan dalam membimbing siswa. Salah satunya dengan bimbingan klasikal menggunakan film, dapat dijadikan sebagai layanan untuk memberikan bimbingan dan pengarahan terhadap siswa. Walaupun kerjasama merupakan hal yang terdengar biasa-biasa saja, namun dibalik itu kerjasama sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup seseorang. Oleh karena itu guru bimbingan dan konseling perlu memberikan bimbingan mengenai kerjasama berupa pemberian layanan menggunakan media film yang pastinya siswa dapat tertarik dengan penayangan film karena secara tidak langsung juga mengurangi rasa jenuh dan khususnya agar tingkat kerjasama siswa kelas X IPS 3 di MAN 1 Surakarta dapat meningkat.

Siswa-siswa yang sikap kerjasamanya sudah mulai tumbuh dan meningkat, mulai menunjukkan sikapnya dengan lebih rajin melaksanakan piket, mengerjakan tugas kelompok secara berkelompok, aktif dalam kegiatan diskusi, mulai menerima satu sama lain. Dengan

demikian siswa lambat laun akan mulai membiasakan sikap kerjasama tersebut, dan dapat menyalurkan sikap kerjasamanya dengan baik.

Setelah dilihat dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa tidak diragukan lagi layanan bimbingan klasikal menggunakan media film berpengaruh terhadap meningkatkan kerjasama siswa kelas X IPS 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan dari hasil penelitian yang menunjukkan “Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Film Terhadap Peningkatan Kerjasama Siswa Pada Kelas X IPS 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” diterima kebenarannya, namun hasil penelitian ini masih belum sepenuhnya sempurna dikarenakan masih ada beberapa keterbatasan-keterbatasan, diantaranya sebagai berikut :

1. Keterbatasan dalam hal tenaga selama proses penelitian yang berkaitan dengan waktu yang sering terbentur dengan kegiatan sekolah, waktu penelitian yang sering benturan dengan kegiatan lain di sekolah, dan pengetahuan mengenai referensi dan pemilihan kosakata yang baik dan benar dalam penelitian ini.
2. Adanya kemungkinan *instrument* yang digunakan dalam penelitian ini terlalu sederhana karena kemungkinan responden masih ada yang kurang jujur dalam pengisian data dalam *instrument* tersebut, sehinggadapat berpengaruh terhadap hasil penelitian.

#### **KESIMPULAN DAN SARAN A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data secara statistik tentang pengaruh layanan bimbingan klasikal

menggunakan media film terhadap peningkatan kerjasama siswa pada kelas X IPS 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019 dengan menggunakan rumus t-tes diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 10,889. Kemudian  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan  $d.b = (N-1)$ . Jadi  $(37-1) = 36$  dalam taraf signifikansi 5% yaitu 2,030. Jadi dapat disimpulkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  atau  $10,889 > 2,030$ .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hipotesis Nol atau nihil ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa “Tidak Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Film Terhadap Peningkatan Kerjasama Siswa Pada Kelas X IPS 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” ditolak dan Hipotesis Kerja atau alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan menyatakan bahwa “Ada Pengaruh Layanan Bimbingan Klasikal Menggunakan Media Film Terhadap Peningkatan Kerjasama Siswa Pada Kelas X IPS 3 di MAN 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2018/2019” dapat diterima kebenarannya pada taraf signifikansi 5%.

## B. Saran

Adapun saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kepada siswa  
Hendaknya siswa dapat memahami dan mengerti bahwa pentingnya mempunyai sikap kerjasama sangat diperlukan, karena dapat menumbuhkan kualitas kerja yang baik dan sebagai bekal dalam bekerja nanti.
2. Kepada Guru Bimbingan dan Konseling  
Diharapkan dapat kreatif dan inovatif dalam memberikan variasi media dalam penyampaian layanan khususnya layanan bimbingan klasikal

3. Kepada Sekolah  
Diharapkan pihak sekolah membuat suatu kegiatan yang dapat menunjang kerjasama siswa agar dapat tumbuh dan meningkat, serta memfasilitasi pelayanan bimbingan dan konseling khususnya yang berkaitan dengan media penyampaian layanan bimbingan klasikal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sudaryono. 2018.*Metodologi Penelitian*.Depok:PT Rajagrafindo Persada
- Sugiyono. 2015.*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.Bandung:CV Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2016.*Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*.Jakarta:Bumi Aksara
- . 2013.*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.Jakarta:PT Rineka Cipta
- Sutirna. 2013.*Bimbingan dan Konseling ; Pendidikan Formal, Nonformal dan Informal*.Yogyakarta:CV Andi Offset